

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus (*Case Study*), penelitian ini memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu, dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Peneliti mengumpulkan data dari kasus tersebut untuk mengetahui sebab yang sesungguhnya bilamana terdapat aspek yang perlu diperbaiki.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini pengambilan sampel/subyek penelitian disesuaikan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Subyek penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 2 orang Tim DMC (*Disaster Medical Comite*), dan 2 orang kepala perawat IGD dan manajer keperawatan, 1 orang kepala farmasi, 1 orang kepala kamar oprasi dan 1

orang kepala K3. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah aspek fungsional kesiapsiagaan bencana di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

C. Definisi Operasional

1. Tim komite bencana adalah organisasi yang memiliki *jobdesc* bidang khusus untuk penanganan bencana yang diaplikasikan kedalam kegiatan nyata. Tindakan melalui proses implementasi agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan.

Cara mengukur dengan cara observasi, lihat dokumen, SPO dan wawancara dengan alat ukur yang digunakan adalah *checklist* dan pedoman wawancara.

2. Rencana tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pendampingan dan penanganan pengungsi, serta pemulihan sarana prasarana.

Cara mengukur dengan cara observasi, lihat dokumen, SPO dan wawancara dengan alat ukur yang digunakan adalah *checklist* dan pedoman wawancara.

3. Ketersediaan obat, persediaan instrumen, dan peralatan adalah kelengkapan logistik berupa alat, bahan dan obat-obatan yang ada di rumah sakit yang dibutuhkan ketika terjadi bencana.

Cara mengukur dengan cara observasi, lihat dokumen, SPO, dan wawancara dengan alat ukur yang digunakan adalah *checklist* dan pedoman wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan *Hospital Safety Index* 2015 yaitu :

1. Lembar Observasi (*Check List*)

Lembar observasi merupakan suatu daftar pengecekan yang berisi indikator penilaian dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pengamatan hanya memberikan tanda *check list* (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri

dari sasaran pengamatan. Instrumen *Check List* pada aspek fungsional yang terdiri dari tim komite bencana, rencana tanggap darurat, dan ketersediaan obat, instrumen, peralatan untuk bencana.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara ini dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden penelitian dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, buku, dokumen, rapat, agenda dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan studi dokumentasi terhadap dokumen *Hospital Disaster Plan* yang dimiliki Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap kesiapan rumah sakit dalam penanggulangan bencana internal maupun eksternal yang meliputi tim penanggulangan bencana, sumber daya manusia, fasilitas, sarana dan prasarana, standar operasional prosedur (SOP), Dokumen hosdip tentang penanganan bencana dan anggaran.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden).

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, peneliti melakukan wawancara kepada petugas penanggulangan bencana rumah sakit. Berkaitan dengan kesiapsiagaan dalam menangani kasus bencana. Hal ini dilihat dari sumber daya manusia, respon dan obat-obatan serta alat.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini keabsahan data menggunakan uji validitas dan reabilitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penyajian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hasil data tersebut kemudian di olah (dideskripsikan) dan dikategorikan dimana letak kesamaan dan perbedaanya. Setelah itu data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan cara wawancara lalu dilakukan

pengecekan dengan observasi dengan memakai instrumen *chek list*. Bila masing-masing metode menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang benar.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2012).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus di setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti

dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2012).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2012).

3. *Conclussion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verivikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2012). Penarikan kesimpulan akan didapatkan penerapan manajemen penanggulangan bencana.

H. Tahapan Penelitian

Tahap dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Pra penelitian

Pada tahap pra penelitian ini terdiri atas pengajuan proposal kepada universitas, proses perijinan yang meliputi perijinan, kegiatan selanjutnya yaitu membuat bahan pertanyaan untuk melakukan wawancara sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik topik yang tepat untuk dokumentasi

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan interview atau wawancara dilanjutkan dengan observasi memakai instrumen *checklist* dan dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil yang kurang maksimal maka peneliti akan kembali dilakukan penelitian ulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dimulai dengan meminta ijin secara tertulis kepada Bagian Administrasi (SDM) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul untuk melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan melalui perlakuan kepada instansi dengan cara melihat dokumen yang terkait dengan topik penelitian, mengumpulkan data melalui wawancara

mendalam dengan subyek penelitian yang telah ditunjuk oleh peneliti. Sebelum dilakukan penelitian, subyek penelitian diminta mengisi identitas dan tanda tangan sebagai ketersediaan untuk menjadi responden penelitian yang disebut dengan lembar persetujuan. Identitas responden atau subyek penelitian dirahasiakan dan tidak akan di publikasikan baik melalui media elektronik maupun cetak.